

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab penulis akan membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data.

3.1 Metode Penelitian

Pada bab ini penulis akan membahas tentang metodologi yang akan dipakai pada perancangan, serta hasil observasi data yang telah dilakukan oleh penulis. Dengan metode dan teknik yang telah ditentukan, maka diharapkan dapat menghasilkan sebuah konsep yang dapat diimplementasikan menjadi sebuah karya.

3.1.1 Jenis Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari para informan atau subjek peneliti [20]. Metode ini berfokus pada pengamatan yang mendalam terhadap objek dan data-data. Penulis memilih jenis pendekatan penelitian ini untuk memahami secara lebih mendalam mengenai data-data terkumpul sehingga dapat mendukung perancangan karya. Jenis pendekatan penelitian ini juga bersifat fleksibel mengikuti kondisi yang terjadi di lapangan.

3.1.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian yang mana objek ini dapat berupa individu manusia, kelompok ataupun benda. Objek penelitian adalah fenomena *baby blues* yang ada di Kota Bekasi.

Subjek penelitian adalah orang, tempat dan ataupun benda yang diamati dan menjadi sumber data dalam masalah penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah bidan wilayah, psikolog di puskesmas wilayah dan Dinas Kesehatan Kota Bekasi.

3.1.3 Jenis Data dan Sumber Data

3.1.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari lapangan, pada penelitian ini di mana jenis pendekatan penelitiannya adalah kualitatif maka data primer yang diperoleh yaitu melalui proses wawancara dan observasi terhadap subjek penelitian [21]. Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data [22]. Data utama yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer. Data ini didapatkan langsung dari sumbernya melalui wawancara dan pengisian kuesioner.

3.1.3.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui sumber data literatur, dokumen dan buku-buku [23]. Data pendukung yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder. Data ini didapatkan melalui literasi ilmiah berupa buku, *website official* dan jurnal kesehatan.

3.1.4 Teknik Pengumpulan Data

3.1.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan metode mengumpulkan data melalui proses komunikasi langsung antara peneliti dengan informan atau subjek sebagai sumber informasi [24]. Adapun wawancara pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih jauh tentang dampak, pengenalan dan cara pencegahan *baby blues*. Penulis melakukan wawancara dengan cara mendatangi langsung beberapa informan, yaitu ibu hamil, bidan wilayah, psikolog puskesmas wilayah dan staf Dinas Kesehatan Kota Bekasi.

3.1.4.2 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan yang tertulis dan dijawab oleh responden [25]. Penulis membuat kuesioner pilihan ganda dan jawaban singkat untuk mendapatkan data yang lebih akurat yang langsung didapatkan dari

responden yang sudah dikategorikan. Kategori responden yang penulis butuhkan adalah wanita usia subur, pasangan usia produktif dengan usia 15-49 tahun yang berdomisili di Kota Bekasi.

3.1.4.3 Studi Literatur

Studi literatur merupakan proses pengumpulan data dengan mencari referensi teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan [26]. Penulis melakukan studi literatur dengan mencari literasi ilmiah berupa buku, website official dan jurnal kesehatan. Studi literatur juga akan diolah dengan sumber data lainnya untuk dijadikan data tambahan di dalam penelitian.

3.1.5 Metode Analisis Data

Penulis menggunakan metode analisis data 5W+1H, *what, where, why, when, who* dan *how*. 5W+1H merupakan metode yang digunakan untuk mengamati permasalahan yang terjadi secara detail. Terdiri dari beberapa pertanyaan *what, where, why, when, who* dan *how* (apa, di mana, mengapa, kapan, siapa dan bagaimana) [27].

- 1) *What*, (apa) suatu pertanyaan untuk mencari tau sesuatu yang sedang terjadi?
- 2) *Where*, (di mana) suatu pertanyaan untuk mencari tau dimana sebuah tempat?
- 3) *Why*, (mengapa) suatu pertanyaan untuk mencari tau penyebab terjadinya sesuatu?
- 4) *When*, (kapan) suatu pertanyaan untuk mencari tau waktu terjadinya sesuatu?
- 5) *Who*, (siapa) suatu pertanyaan untuk mencari tau orang atau subjek yang melakukan sesuatu?
- 6) *How*, (bagaimana) suatu pertanyaan untuk mencari tau proses terjadinya sesuatu?

3.2 Identifikasi Data

3.2.1 Data Lapangan

Hasil wawancara ibu hamil, yang telah diwawancarai oleh penulis mengatakan bahwa mereka hanya mengetahui nama *baby blues* saja tanpa mengetahui *baby blues* secara dalam. Para ibu hamil juga mengatakan pernah mengalami gejala *baby blues* yang hilang timbul pasca melahirkan. Gejala dasar yang dirasakan ibu hamil saat mengalami *baby blues* adalah tidak ingin bertemu dengan banyak orang, malas mengurus dan menyusui anak, berencana untuk tidak memiliki anak lagi karena merasakan sakit saat proses melahirkan. Faktor utama penyebab ibu hamil mengalami *baby blues* sering didapat dari lingkungan sekitar yang mengomentari tentang hal yang kurang baik dari bayi dan ibu hamil itu sendiri. Beberapa ibu hamil yang berhasil diwawancarai oleh penulis mengatakan bahwa mereka sangat membutuhkan edukasi *baby blues* untuk menangani timbulnya gejala di kemudian hari ketika nantinya mengalami kembali kehamilan dan proses melahirkan.

Hasil wawancara Bidan Wilayah dan Psikolog Puskesmas, beberapa tenaga kesehatan yang telah diwawancarai oleh penulis mengatakan, semakin berkembangnya teknologi, wanita usia subur dan pasangan usia subur yang baru akan melakukan program hamil sudah sedikit mengetahui tentang *baby blues* dari internet. Namun, bagi pasangan usia subur dan ibu hamil yang belum paham menggunakan internet biasanya masih belum terlalu paham atau tidak mengetahui apa itu *baby blues*. Ibu pasca melahirkan yang merasakan gejala *baby blues* cukup banyak, namun masih jarang ada yang berkonsultasi dengan ahlinya. Biasanya faktor penyebab ibu pasca melahirkan tidak berkonsultasi adalah karena malas dan menganggap *baby blues* adalah hal sepele. Namun ada juga yang tidak berkonsultasi karena faktor larangan dari keluarga.

Penulis telah menyebar kuesioner dengan hasil 56 responden yang telah menjawab beberapa pertanyaan untuk responden dengan kategori sudah menikah 78,6 % sudah menikah, 21,4 % belum menikah, wanita usia subur, pasangan usia subur dengan usia 15-49 tahun, berdomisili di Kota Bekasi. Hasil kuesioner mengatakan bahwa sebanyak 67,9 % perempuan usia subur

yang belum menikah dan sudah menikah hanya sekedar mengetahui definisi *baby blues*, tanpa tau cara penanganannya, untuk kategori laki laki menikah dan belum menikah sebanyak 32,1 % ada beberapa yang sudah mengetahui dan ada juga yang belum mengetahui apa itu *baby blues*. Sebanyak 69,6 % responden mengatakan bahwa mereka tidak pernah menemukan adanya edukasi tentang *baby blues* di Kota Bekasi. Sebanyak 42,9 % menemukan edukasi tentang *baby blues* di media sosial dan rumah sakit swasta di Kota Bekasi. Dari data kuesioner 50,9 % responden mengatakan bahwa mereka lebih tertarik dengan *booklet* edukasi *baby blues* yang menambahkan elemen foto di dalamnya, dari pada menggunakan ilustrasi.

3.2.2 Data Literatur

Metode studi literatur adalah rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian [28]. Dari beberapa sumber literatur yang penulis kumpulkan, terdapat banyak faktor penyebab *baby blues* yang terjadi pada ibu hamil maupun ibu pasca melahirkan. Gejala awal yang hanya biasa, bisa menjadi semakin parah ketika tidak langsung ditangani. *Baby blues* bisa disebabkan karena faktor diri sendiri atau dari orang lain. Dari beberapa jurnal yang penulis baca, terdapat banyak faktor penyebab timbulnya *baby blues*, yaitu saat perubahan tugas atau adaptasi mengurus bayi baru lahir, mengurus anak sendirian tanpa bantuan orang lain, mendengar perkataan orang lain yang menghakimi tidak bisa menjadi ibu yang baik, tidak mendapatkan dukungan dari suami, kurang waktu untuk diri sendiri, pola tidur berantakan, air susu yang tidak cukup untuk bayi, dan masih banyak lagi faktor lainnya. Dari banyak nya faktor penyebab *baby blues* dari berbagai sumber yang penulis baca, hampir 50 % ibu yang pernah mengalami *baby blues* disebabkan karena kurangnya edukasi tentang *baby blues*. Namun di balik kurangnya edukasi, ada beberapa cara yang dilakukan ibu hamil atau ibu pasca melahirkan saat mengalami *baby*

blues, seperti bercerita dengan orang terdekat, bertemu dengan orang banyak untuk bertukar pikiran, berkonsultasi dengan ahli, membaca buku kesukaan, memasak makanan kesukaan dan masih banyak lagi. Namun edukasi *baby blues* tetap dibutuhkan agar bisa menambah wawasan dan pemahaman lebih luas tentang *baby blues* agar nantinya juga dapat mengurangi angka kasus kasus depresi pada ibu hamil dan kematian pada bayi yang disebabkan oleh *baby blues*.

3.2.3 Analisis Data

Metode analisis data 5W+1H merupakan sebuah pertanyaan yang nantinya akan memunculkan jawaban dasar yang akan digunakan sebagai data tambahan dalam perancangan yang sedang penulis lakukan. Penggunaan metode ini bertujuan agar informasi yang ada dalam perancangan dapat tersusun dan tersampaikan dengan jelas kepada target.

5W + 1H	PENERAPAN
WHAT	<p>Seperti apa perancangannya?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Booklet</i> ini akan berisi pengenalan dan cara pencegahan <i>baby blues</i> yang sumbernya berasal dari hasil wawancara dan studi literatur, 2. <i>Booklet</i> ini berukuran A5 <i>landscape</i>, 3. <i>Booklet</i> ini menggunakan gambar pendukung berupa foto, 4. <i>Booklet</i> ini menggunakan material kertas art paper 150.
WHO	<p>Siapa target audiensnya?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencakup wilayah Kota Bekasi, 2. Kategori usia 19 – 35 tahun, 3. Wanita usia subur, pasangan usia produktif, ibu hamil dan ibu pasca melahirkan.
WHERE	<p>Di mana perancangan ini dibuat?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perancangan ini dilakukan di Dinas Kota Bekasi. <p>Di mana <i>booklet</i> ini bisa didapatkan?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Booklet</i> ini bisa didapatkan secara fisik maupun <i>online</i>. Buku

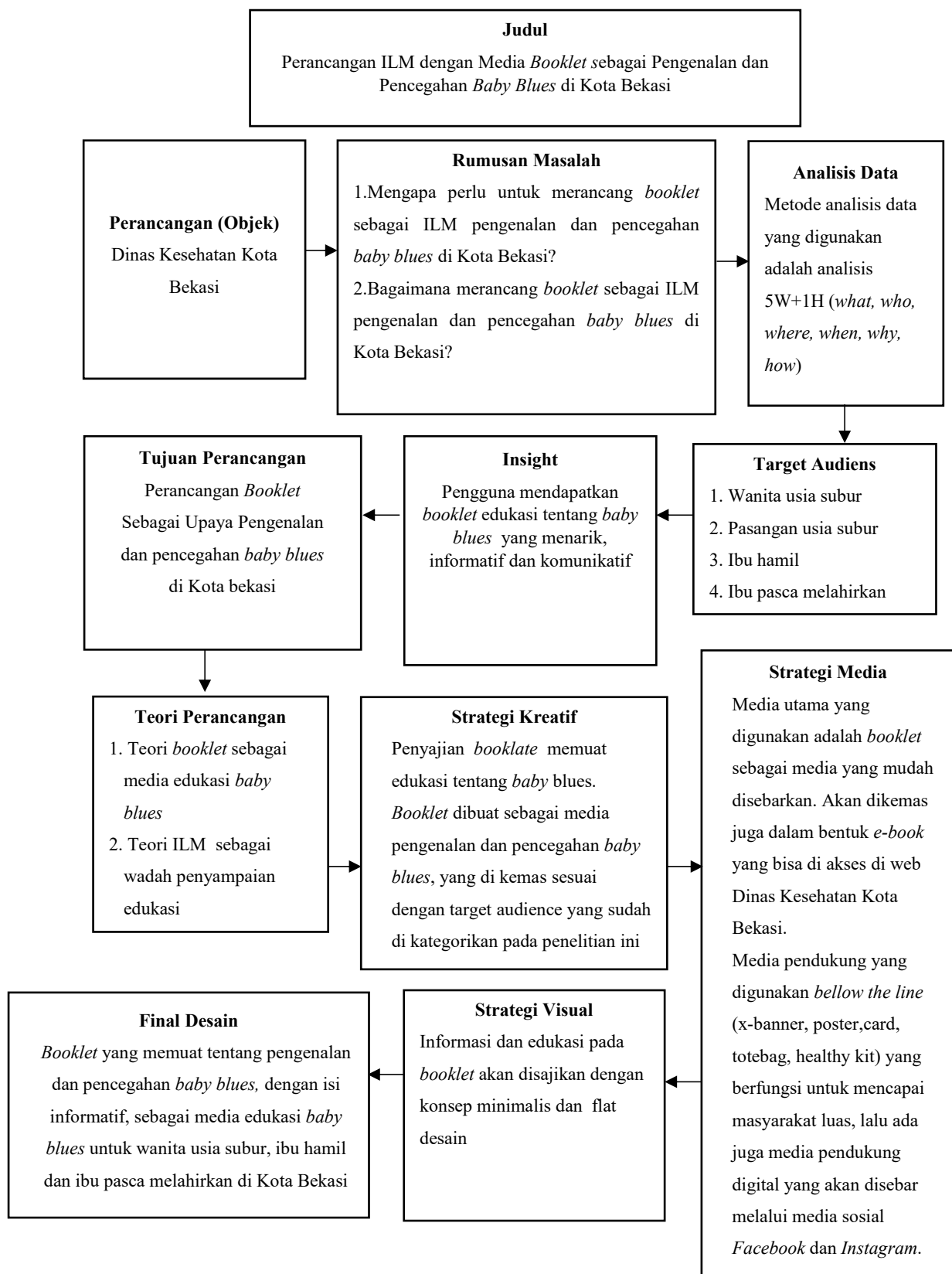
	<p>fisik nantinya bisa ditemukan di pusat layanan kesehatan wilayah (posyandu, puskesmas). Buku <i>online</i> akan di sediakan di web Dinas Kesehatan Kota Bekasi.</p>
WHEN	<p>Kapan perancangan ini dipublikasikan?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perancangan ini bisa dipublikasikan saat sudah selesai cetak, dan akan dibagikan secara <i>offline</i> dan <i>online</i>. <p>Kapan seseorang membutuhkan <i>booklet</i> ini?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dimulai saat memasuki usia 19 tahun, 2. Saat ingin menikah, saat hamil.
WHY	<p>Mengapa <i>booklet</i> edukasi?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Booklet</i> edukasi merupakan salah satu solusi dari masalah tingginya angka kasus kematian bayi di Kota Bekasi yang disebabkan oleh ibu yang mengalami <i>baby blues</i>. Sehingga perlu dilakukan edukasi pengenalan dan pencegahan <i>baby blues</i> menggunakan media <i>booklet</i> yang menarik dan informatif. Agar audiens mampu menyerap edukasi dan informasi yang ada di dalam <i>booklet</i> dengan mudah. Penggunaan <i>booklet</i> juga bertujuan agar audiens bisa menyimpan <i>booklet</i> edukasi untuk dibaca kembali di kemudian hari. <p>Mengapa berbentuk <i>booklet</i>?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Agar penyampaian edukasi lebih fleksibel dan mudah di distribusikan secara <i>online</i> maupun <i>offline</i>.
HOW	<p>Bagaiman tahap pembuatannya?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertama penulis akan mengumpulkan data penelitian, merancang strategi kreatif untuk proses penyusunan desain dan isi <i>booklet</i>. Penulis akan memulai perancangan dengan membuat sketsa <i>layout</i> digital, setelahnya penulis akan memulai untuk menata gambar pendukung dan isi <i>booklet</i>. <p>Bagaimana proses penyebarannya?</p>

	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Booklet</i> ini akan disediakan secara <i>offline</i> untuk dibagikan Ketika penyuluhan dan acara edukasi kesehatan lainnya,2. <i>Booklet</i> ini juga akan tersedia secara <i>online</i> di <i>website</i> Dinas Kesehatan Kota Bekasi, yang nantinya akan bisa di akses oleh masyarakat melalui QR Code yang tersedia di media pendukung perancangan ini.
--	--

Tabel 3.1 Hasil Analisis Data

[Sumber : Dokumentasi Penulis]

3.3 Kerangka Perancangan



3.4 Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian dalam perancangan *booklet baby blues* ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Kegiatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
Pengumpulan Data										
Pengolahan Data										
Analisis Data										
Pembuatan Laporan										
Perancangan Karya										
Revisi										

3.3 Tabel Jadwal Penelitian
[Sumber : Dokumentasi penulis]